

# KAJIAN KOMPARASI

## ASPEK EKOLOGI, SOSIAL-EKONOMI DAN PEMASARAN KOMODITAS MINYAK NABATI :

STUDI KASUS MINYAK KANOLA, KEDELAI, BIJI BUNGA MATAHARI, DAN KELAPA SAWIT DI ASIA, AFRIKA, EROPA, DAN AMERIKA



KERJA SAMA

INSTITUT PERTANIAN BOGOR &  
BADAN PENGELOLA DANA  
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



## PENGANTAR

---

Permintaan global terhadap minyak nabati menunjukkan tren yang meningkat. Beberapa jenis tanaman penghasil minyak nabati yang utama adalah kelapa sawit, kanola, bunga matahari, dan kedelai. Berbagai isu keberlanjutan yang berkaitan dengan minyak nabati terutama produk sawit sering sekali dibahas pada berbagai forum pertemuan, baik lokal maupun global, dimana isu tersebut utamanya masih dikaitkan dengan aspek kinerja lingkungan -misalnya penyebab utama emisi dan kehilangan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu *traceability* dan transparansi produk sawit telah menjadi syarat dari konsumen, misalnya: *EU proposal for regulation on deforestation-free products* dan *UK Due diligence on forest risk commodities/FRCs*.

Rantai pasok sawit berkelanjutan menjadi agenda berbagai pihak dengan berbagai inisiatif untuk mendapatkan pendekatan atau upaya yang disepakati dan menunjukkan kemajuan, namun belum ada satu pendekatan yang berhasil. Saat ini, ragam upaya tersebut dan instrumennya secara ringkas dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: i) Relasi, traktat dan atau perjanjian internasional, ii) Kebijakan dan peraturan nasional, iii) Instrumen standar keberlanjutan komoditas dan iv) Usulan dan instrumen sukarela potensial lainnya. Bukti di atas terjadi karena indikator keberlanjutan sawit sering dibandingkan dengan indikator keberlanjutan hutan alam, padahal membandingkan indikator keberlanjutan sawit dengan hutan alam sudah pasti tidak seimbang. Indikator keberlanjutan sawit seharusnya dibandingkan dengan indikator keberlanjutan minyak nabati lainnya seperti minyak yang berasal dari kanola, biji bunga matahari, dan kedelai dan informasi secara komprehensif masih belum tersedia sebagai bahan pengambil kebijakan.

Kajian ini disusun melalui pendekatan interdisiplin dan dibagi menjadi empat paket pekerjaan kajian (*work-packages*) yang bertujuan secara umum untuk memberikan informasi yang lebih berimbang terkait aspek ekologi, sosial-ekonomi, dan pemasaran minyak sawit dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, yaitu minyak kanola, biji bunga matahari dan kedelai dalam melibatkan beberapa negara produsen yaitu: Belanda, Jerman, Rusia, Polandia, Brazil, Argentina, USA, Kanada, Ghana, Tiongkok, Malaysia, dan Indonesia. Hasil kajian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terkait strategi pengembangan industri dan perdagangan minyak sawit di Indonesia dalam rangka memperoleh keuntungan optimum bagi negara dan masyarakat dalam kerangka pengelolaan kebun sawit yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Bogor, 25 Mei 2023

Tim Institut Pertanian Bogor



## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>2</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan .....	2
<b>2. METODOLOGI.....</b>	<b>4</b>
3.2 Lokasi Kajian .....	7
2.3 Pengumpulan Data.....	7
2.4 Pembagian <i>Work Packages</i> (WP).....	8
WP#1. Analisis indikator keberlanjutan ekologi .....	11
WP#2. Analisis Indikator Keberlanjutan Sosial-Ekonomi .....	12
WP#3. Analisis Kebijakan Pasar dan Perdagangan Internasional.....	13
WP#4. Strategi Komunikasi dan Diseminasi Hasil Kajian .....	14
<b>3. PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN STRATEGI PEMASARAN</b>	
<b>    MINYAK NABATI DUNIA.....</b>	<b>17</b>
3.1 Kelapa Sawit.....	17
Dinamika Produksi dan Harga Minyak Sawit.....	17
Pasar Global Minyak Sawit Mentah (CPO).....	20
Analisis Matriks BCG untuk pasar global CPO .....	23
Refined Palm Oil (RPO).....	25
Minyak Inti Sawit Mentah (CPKO) .....	28
Biodiesel .....	31
Oleokimia- <i>mix</i> (lemak, minyak, dan <i>wax</i> ).....	34
<b>4. ANALISIS SWOT DAN LCA MINYAK NABATI.....</b>	<b>40</b>
4.1 Kelapa Sawit (laporan sementara) .....	40



Analisis SWOT Minyak Sawit .....	40
<b>5. PETA JALAN MINYAK NABATI BERKELANJUTAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kelapa Sawit (laporan sementara) .....	49
Trend Produksi Minyak Sawit .....	49
Lahan untuk ekspansi kelapa sawit.....	51
Faktor kunci pengembangan minyak sawit berkelanjutan .....	59
<b>6. KEBIJAKAN PEMUNGKIN UNTUK PENGEMBANGAN MINYAK NABATI BERKELANJUTAN.....</b>	<b>63</b>
6.1 Kelapa Sawit (laporan sementara).....	63
Upaya peningkatkan produksi sawit .....	70
Upaya peningkatkan produktivitas kebun sawit .....	72
Upaya peningkatkan partisipasi petani kecil dalam program replanting sawit .....	72
<b>PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>